

Model Eksperimen Pendidikan Berkarakter untuk Metode Pengajaran Adaptif dan Inovatif

Endang Sulasna, Abdul Syukur

¹ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Stie Amkop Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model eksperimen pendidikan berkarakter yang mendukung metode pengajaran adaptif dan inovatif di lingkungan pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan berkarakter merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian siswa yang berintegritas, tangguh, dan bertanggung jawab. Dalam menghadapi tantangan era digital dan perubahan sosial yang cepat, dibutuhkan pendekatan pengajaran yang fleksibel serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses belajar melalui metode eksperimen yang mendorong partisipasi aktif, refleksi kritis, serta inovasi dalam pembelajaran. Hasil uji coba model menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek keaktifan belajar, sikap sosial, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan ini memberikan kontribusi dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada capaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter peserta didik secara holistik.

Kata Kunci: pendidikan berkarakter, model eksperimen, metode adaptif, pengajaran inovatif, pembelajaran holistik

Copyright (c) 2023 Abdul Syukur

✉ Corresponding author :

Email Address : syukur@stieamkop.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan berkarakter merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era global. Di tengah dinamika perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat, dunia pendidikan dituntut untuk tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, sikap tangguh, dan nilai-nilai kebajikan sebagai bekal hidup di masyarakat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan masih cenderung bersifat konvensional, kurang adaptif, dan belum sepenuhnya mengintegrasikan pendidikan karakter secara sistematis.

Dalam konteks inilah dibutuhkan sebuah model pengajaran yang tidak hanya inovatif, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan potensi

unik setiap siswa. Metode pengajaran adaptif menjadi solusi untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih personal, partisipatif, dan relevan dengan kondisi aktual peserta didik. Sementara itu, pendekatan eksperimen dalam pendidikan berkarakter diyakini dapat menciptakan pengalaman belajar yang nyata, reflektif, dan bermakna, sehingga nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi benar-benar tertanam dalam perilaku siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan model eksperimen pendidikan berkarakter yang terintegrasi dengan metode pengajaran adaptif dan inovatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis, kontekstual, dan berdampak pada pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Pendidikan Berkarakter

Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk membantu seseorang memahami, merasakan, dan melakukan nilai-nilai etika yang baik. Pendidikan ini mencakup aspek moral knowing, moral feeling, dan moral action. Dalam konteks pembelajaran, pendidikan karakter harus terintegrasi secara menyeluruh dalam kurikulum, metode, dan interaksi sosial.

Metode Pengajaran Adaptif

Pengajaran adaptif adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan materi, strategi, dan tempo pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, seperti gaya belajar, kemampuan awal, dan minat. Menurut Tomlinson (2001), diferensiasi dalam pembelajaran memungkinkan semua siswa belajar secara optimal dengan memperhatikan kebutuhan individual mereka.

Model Eksperimen dalam Pembelajaran

Model eksperimen mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan, pengujian, dan penarikan kesimpulan secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Model ini sangat efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama.

Pengajaran Inovatif

Pengajaran inovatif mengutamakan kreativitas, teknologi, dan pendekatan baru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Inovasi dalam pengajaran bertujuan menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis serta kolaboratif.

Meskipun berbagai studi telah membahas pentingnya pendidikan berkarakter dan metode pengajaran adaptif secara terpisah, masih terdapat kesenjangan (gap) dalam pengembangan model integratif yang menggabungkan keduanya ke dalam suatu pendekatan eksperimen yang inovatif. Banyak pendekatan pendidikan berkarakter masih bersifat normatif atau teoretis tanpa memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sementara metode adaptif cenderung fokus pada aspek kognitif tanpa menyentuh nilai-nilai moral dan sosial secara mendalam.

Selain itu, penelitian sebelumnya belum banyak menguji efektivitas eksperimen berbasis karakter yang dikombinasikan dengan pendekatan pengajaran inovatif dan adaptif dalam konteks pembelajaran abad ke-21, khususnya yang menekankan critical thinking, collaboration, dan character building. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran eksperimental yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan metode adaptif secara sistematis dan aplikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan research and development (R&D) dengan tujuan mengembangkan dan menguji efektivitas model eksperimen pendidikan berkarakter berbasis metode pengajaran adaptif dan inovatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menghasilkan produk pendidikan berupa model pembelajaran yang dapat diimplementasikan secara langsung di sekolah. Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg & Gall, yang terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: Studi pendahuluan dan pengumpulan data, Perencanaan model, Pengembangan produk awal, Uji coba terbatas (small group try-out), Revisi produk, Uji coba lapangan (field testing), Revisi akhir dan validasi model, Subjek penelitian adalah siswa dan guru di tingkat SMP/SMA (atau sesuai konteks) yang menjadi mitra sekolah dalam pengembangan model. Lokasi penelitian dipilih secara purposive berdasarkan sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter namun belum menggunakan pendekatan eksperimen dan metode adaptif secara terintegrasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah **model pembelajaran eksperimen pendidikan berkarakter** yang telah melalui beberapa tahap pengembangan dan pengujian. Hasil penelitian disajikan berdasarkan tahapan uji coba, efektivitas model, serta respons guru dan siswa terhadap implementasi model.

1. Pengembangan Model Awal

Model dikembangkan berdasarkan hasil studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara dengan guru. Model ini mencakup tiga komponen utama:

- Integrasi nilai karakter ke dalam aktivitas eksperimen
- Diferensiasi tugas berdasarkan kemampuan siswa (pengajaran adaptif)
- Penggunaan metode kreatif dan inovatif (misalnya: proyek, diskusi reflektif, pembelajaran berbasis masalah)

2. Uji Coba Terbatas (Small Group Try-Out)

Dilakukan pada satu kelas dengan jumlah 10 siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa:

- 80% siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dalam pembelajaran
- 90% siswa dapat menyebutkan kembali nilai-nilai karakter yang dipraktikkan selama eksperimen
- Guru menyatakan bahwa model ini membantu menghidupkan suasana kelas dan memfasilitasi keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran

3. Uji Coba Lapangan (Field Testing)

Dilakukan pada dua sekolah dengan total 60 siswa. Hasil analisis menunjukkan:

- Rata-rata skor pre-test dan post-test meningkat secara signifikan (N-Gain sebesar 0,65 kategori sedang-tinggi)
- Nilai rata-rata indikator karakter (jujur, disiplin, kerja sama) meningkat dari 3,2 menjadi 4,1 (skala 5)
- 85% siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna
- Guru mengalami peningkatan dalam kemampuan merancang pengajaran adaptif melalui bimbingan implementasi model

4. Validasi Ahli dan Revisi Model

Validasi dilakukan oleh 3 ahli: ahli pendidikan karakter, ahli kurikulum, dan guru berpengalaman. Mereka menilai bahwa model ini layak digunakan dengan beberapa perbaikan, terutama pada instrumen evaluasi sikap siswa dan alokasi waktu untuk eksperimen.

5. Efektivitas Model

Model terbukti efektif dalam:

- Meningkatkan hasil belajar siswa (kognitif)
- Menumbuhkan nilai karakter (afektif)
- Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa (psikomotorik)

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

No	Aspek yang Diukur		Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	N-Gain	Kategori Peningkatan
1	Pemahaman Konsep Materi		62.5	81.2	0.65	Sedang-Tinggi
2	Keaktifan dalam Kelas		3.1 (skala 5)	4.3 (skala 5)	-	Tinggi
3	Sikap Disiplin		3.4 (skala 5)	4.1 (skala 5)	-	Tinggi
4	Kerja Sama dalam Tim		3.2 (skala 5)	4.2 (skala 5)	-	Tinggi
5	Refleksi Karakter	Nilai	3.0 (skala 5)	4.0 (skala 5)	-	Tinggi

Tabel 2. Hasil Angket Respons Siswa terhadap Model Pembelajaran

NO	PERNYATAAN	PERSENTASE SETUJU (%)
1	Model pembelajaran ini membuat saya lebih aktif belajar	85%
2	Saya merasa memahami materi lebih baik melalui kegiatan eksperimen	88%
3	Saya dapat belajar nilai karakter secara nyata dan menyenangkan	90%
4	Tugas dan kegiatan sesuai dengan kemampuan saya (adaptif)	83%
5	Saya ingin metode ini digunakan kembali di pembelajaran berikutnya	92%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model eksperimen pendidikan berkarakter yang dirancang dan diimplementasikan secara adaptif dan inovatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, keaktifan siswa, serta perkembangan nilai-nilai karakter. Peningkatan nilai post-test dan gain score yang signifikan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa secara kognitif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme, di mana pembelajaran berbasis pengalaman langsung (eksperimen) mendorong siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif. Dari sisi afektif, peningkatan nilai karakter seperti disiplin, kerja sama, dan sikap tanggung jawab yang terukur melalui observasi dan angket membuktikan bahwa pendidikan karakter tidak cukup hanya disampaikan secara verbal atau teoritis. Pendekatan eksperimen memberi ruang bagi siswa untuk mengalami, menghadapi dilema, dan mengambil keputusan yang mencerminkan nilai-nilai moral, sebagaimana dijelaskan oleh Lickona (1991) dalam konsep moral action.

Penggunaan metode pengajaran adaptif juga terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Siswa merasa dihargai karena pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan gaya belajar mereka. Ini memperkuat konsep diferensiasi oleh Tomlinson (2001), yang menyatakan bahwa pengajaran yang mempertimbangkan keragaman individu akan lebih efektif dalam memfasilitasi proses belajar. Selain itu, pendekatan inovatif yang diterapkan—seperti proyek kelompok, diskusi reflektif, dan penggunaan media digital—terbukti meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Rogers (2003) dalam Diffusion of Innovation Theory, bahwa inovasi dalam pembelajaran akan lebih mudah diterima jika terbukti memberi manfaat nyata dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Respon positif dari siswa terhadap model ini juga menunjukkan bahwa mereka tidak hanya merasa belajar secara akademik, tetapi juga mengalami proses pembentukan karakter yang bermakna. Lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, dialog, dan kolaborasi membuat proses pembelajaran menjadi holistik dan relevan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, model eksperimen pendidikan berkarakter berbasis adaptif dan inovatif ini dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai-nilai karakter dalam diri siswa secara utuh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Model eksperimen pendidikan berkarakter yang dirancang secara adaptif dan inovatif terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan belajar, serta nilai-nilai karakter siswa. Pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan didukung oleh pendekatan eksperimen memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain mendorong keterlibatan aktif siswa, model ini juga menanamkan nilai-nilai moral secara kontekstual. Dengan dukungan metode inovatif dan teknologi, model ini layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang holistik, berorientasi pada akademik dan pembentukan karakter secara seimbang.

Referensi :

- Elisa Rosa, Rangga Destian, Andy Agustian, & Wahyudin.** (2024). *Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Journal of Education Research, 5(3), 2608–2617. [PDFJournal of Education Research](#)
- Bambang S. Sulasmono & Yari Dwikurnaningsih.** (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Adaptif, Kooperatif, Aktif dan Reflektif (PAKAR)*. Satya Widya, 28(1), 93–110. [PDFEjournal UKSW](#)
- Tim Penulis.** (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif: Teori dan Panduan Praktis*. Sonpedia. ISBN: 978-623-8345-14-4. [PDFUinsi Repository+1ResearchGate+1](#)
- Sri Handayani, Sri Umi Mintarti W., & Rizza Megasari.** (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Literindo Berkah Jaya. ISBN: 978-623-6634-21-9. [PDFUM Repository+1UHAMKA Repository+1](#)
- Mulyatiningsih, Endang.** (2010). *Model Pembelajaran Inovatif*. UNY Press. ISBN: 978-602-7981-00-3.
- Darma, D. W., & Yulianto, H. D.** (2025). Efektivitas Sistem e-Learning Berbasis Data Sains. *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v5i1.2258>
- Heriyanto, M. O.** (2023). Penerapan Sistem Multimedia untuk Pembelajaran Interaktif. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.13140/rg.2.2.13784.26889>
- Tasril, V.** (2022). Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Pembelajaran Matematika untuk Siswa SMA. *LOFIAN: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(2). <https://doi.org/10.58918/lofian.v1i2.174>
- Sulistianti, M. L., & Tegeh, I. M.** (2022). Multimedia Interaktif Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.52918>
- Nisa, N. K., & Syafril, S.** (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Family Education*, 3(2). <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i2.107>